



SEJARAH PERKEMBANGAN DESA PALIPI KECAMATAN PALIPI

KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 1993-2023

Pintaria Sisilia Sinaga¹, Jalatua H. Hasugian², Asnewastri³

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email Author : pintariasinaga25@gmail.com

Abstract : *Based on the background, Palipi Village is a traditional area ruled by Raja Bius Siopat Tali, namely the Sinaga Clan, Situmorang Clan, Pandiangan Clan and Nainggolan Clan. The aim of this research is to find out the history of the formation of Palipi Village, Palipi District, Samosir Regency and to know the development process of Palipi Village, Palipi District, Samosir Regency. The results of this research are that Palipi Village is one of the villages in Palipi District, Samosir Regency which is a combination of two villages, namely Sitohang Parhorasan Village and Palipi Village which were merged in 1993, at that time by the Governor of North Sumatra Rajainal Siregar with the ma program. Palipi Village is a traditional area ruled by Raja Bius Siopat Tali, namely the Sinaga clan, the Situmorang clan, the Pandiangan clan and the Nainggolan clan. The development of customs sometimes undergoes changes. Most of the residents of Palipi Village adhere to the Toba Batak tribe and adhere to Protestant Christianity, Catholicism and some people adhere to Islam. Protestant Christianity and Catholicism dominate the beliefs of the people of Palipi Village. The development of customs sometimes undergoes changes. Most of the residents of Palipi Village adhere to the Toba Batak tribe and adhere to Protestant Christianity, Catholicism and some people adhere to Islam. Protestant Christianity and Catholicism dominate the beliefs of the people of Palipi Village.*

Keywords: *History, Palipi Village, 1993-2023*

Abstrak : Berdasarkan latar belakang Desa Palipi merupakan suatu wilayah adat yang dinaungi oleh Raja Bius Siopat Tali yaitu Marga Sinaga, Marga Situmorang, Marga Pandiangan dan Marga Nainggolan. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir dan Untuk mengetahui proses perkembangan Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir. Hasil penelitian ini adalah Desa Palipi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir yang merupakan penggabungan dari dua desa yaitu Desa Sitohang Parhorasan dan Desa Palipi yang digabungkan pada tahun 1993 yang pada waktu itu oleh Gubernur Sumatra Utara Rajainal Siregar dengan program ma. Desa Palipi merupakan suatu wilayah adat yang dinaungi oleh Raja Bius Siopat Tali yaitu margas sinaga, marga situmorang, marga pandiangan, dan marga nainggolan. Perkembangan adat istiadat ada kalanya mengalami perubahan. Sebagian besar penduduk Desa Palipi menganut suku batak toba dan menganut agama kristen protestan, katolik dan beberapa orang menganut agama islam. Agama kristen proteatan dan katolik mendominasi keyakinan penduduk Desa Palipi. Perkembangan adat istiadat ada kalanya mengalami perubahan. Sebagian besar penduduk Desa Palipi menganut suku batak toba dan menganut agama kristen protestan, katolik dan beberapa orang menganut agama islam. Agama kristen proteatan dan katolik mendominasi keyakinan penduduk Desa Palipi.

Kata Kunci : Sejarah, Desa Palipi, 1993-2023



PENDAHULUAN

Desa merupakan akhir dari inplementasi dari perencanaan pembangunan nasional. Sistem pembangunan yang telah digulirkan oleh pemerintah selama ini belum optimal ditinjau dari kebutuhan masyarakat desa secara prioritas, sehingga tidak sedikit pembangunan yang telah dilaksanakan dewasa ini masih banyak dirasakan belum menyentuh kebutuhan masyarakat yang paling mendasar

Desa Palipi adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir yang merupakan penggabungan dari dua desa yaitu Desa Sitohang Parhorasan dan Desa Palipi yang digabungkan pada tahun 1993 yang pada waktu itu oleh gubernur sumatra utara Rajainal Siregar dengan program martabe (*marsipature hutana be*). Desa Palipi merupakan suatu wilayah adat yang dinaungi oleh Raja Bius Siopat Tali yaitu Marga Sinaga, Marga Situmorang, Marga Pandiangan dan Marga Nainggolan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir? 2. Bagaimana proses perkembangan Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir? Dan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui 1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir dan Untuk mengetahui proses perkembangan Desa Palipi, Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah, metode penelitian sejarah, yaitu seperangkat prinsip- prinsip yang sistematis dari hasil yang dapat dicapai dalam bentuk tertulis. Penelitian historis yaitu cara yang digunakan seseorang peneliti dalam memecahkan suatu masalah penelitian dengan teknik pengumpulan data yang sistematis dan berkaitan dengan masa lampau. Dalam penelitian ilmu sejarah metode sejarah sebagai kerangka sistematis yang prinsip dan desain hukum untuk mengaktifkan pencarian sumber, yang merupakan sejarah, memberikan kritikan dan menilai sintesis, yang merupakan generalisasi dalam format tulisan untuk mencapai hasil yang baik. Pada metode penelitian sejarah ini, terdapat empat tahapan yang harus dilewati. Keempat tahapan tersebut yaitu heuristik, kritik, interpretasi, historiografi. Sumber data penelitian kualitatif adalah berupa kata kata tindakan dan data lainnya yang mendukung adalah dokumen dan lain lain (Moleog 2013:157). Dengan demikian sumber data penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah a. Sumber Data Primer (Kepala Desa Palipi Kecamatan Palipi Kabupaten



Samosir, tokoh adat, masyarakat Desa Palipi.) b. Sumber Data Sekunder (buku, skripsi, jurnal, dokumen dan sumber lain yang relevan).

HASIL

Desa Palipi adalah salah satu Desa di Kecamatan Palipi, Kabupaten Samosir, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pardomuan Nauli dan Hutadame, Kecamatan Palipi
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gorat Pallobuan, Kecamatan Palipi
- Selatan berbatasan dengan kawasan Desa Hatoguan dan danau toba
- Sebelah barat berbatasan dengan kawasan Desa Hatoguan dan Danau Toba
- Penduduk Desa Palipi merupakan kelompok masyarakat yang termasuk menganut suku Batak Toba.

Setelah pemekaran wilayah, Desa Palipi Kecamatan Palipi ini merupakan penggabungan dari dua desa yaitu Desa Sitohang Parhorasan dan Desa Palipi yang digabungkan pada tahun 1993.

Tabel Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Palipi Tahun 1993-2023

NO	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1993-1998	415	430	845
2	1999-2004	629	650	1.279
3	2005-2010	710	750	1.460
4	2011-2016	745	789	1.534
5	2017-2023	810	881	1.691

Sumber: Pendataan oleh Tim Penyusun RPJM Desa

Desa Palipi merupakan suatu wilayah adat yang dinaungi oleh Raja Bius Siopat Tali yaitu Marga Sinaga, Marga Situmorang, Marga Pandiangan dan Marga Nainggolan. Desa Palipi terbentuk pada tahun 1993, dan dilanjutkan dengan pemilihan Kepala Desa Periode I- Periode V

Tabel Daftar nama nama Kepala Desa periode 1993-2026

No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1993-2001	DW. Sitohang



2	2001-2007	Bachtiar Rumapea
3	2008-2013	Djohannes Sitohang
4	2014-2019	Haposan Sitohang
5	2020-2026	Bilhem Sinaga

Sumber: Profil Desa Sekernan

PEMBAHASAN

Kehidupan masyarakat Desa Palipi pada masa awal hanya bergantung pada sektor pertanian. Demi untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Palipi menanam sendiri dilahan pertanian mereka seperti padi, jagung, singkong, kacang, cabe, pisang serta sayur sayuran. Seiring bertambahnya waktu dengan perubahan zaman Desa Palipi tidak hanya bergantung pada sektor pertanian saja melainkan beberapa dari mereka membuka toko seperti grosir sembako, toko perlengkapan alat tulis, dan sebagainya.

Masyarakat lainnya ada juga yang bekerja sebagai PNS, karyawan swasta, nelayan bangunan dan pertukangan. Masyarakat Desa Palipi yang terdiri dari beberapa golongan agama antar masyarakat. Toleransi antar umat agama di Desa Palipi sangat tinggi yang memiliki agama mayoritas agama katolik. Masyarakat Desa Palipi aktif dalam menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa batak toba dengan bahasa indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari hari masyarakatnya.

Di Desa Palipi mempunyai organisasi seperti PKK, karang taruna kelompok tani, lansia dan BPD yang merupakan mitra kerja pemerintah Desa Palipi Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir. Khusus untuk pemilihan kepala desa palipi, sebagaimana tradisi kepala desa di batak, biasanya para peserta (kandidat) adalah mereka secara darah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa desa bahwa jabatan garis tangan keluarga keluarga tersebut. Fenomena inilah yang biasa disebut *pulung pulung* dalam tradisi batak bagi keluarga keluarga tersebut.

KESIMPULAN



Desa Palipi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir yang merupakan penggabungan dari dua desa yaitu Desa Sitohang Parhorasan dan Desa Palipi yang digabungkan pada tahun 1993 yang pada waktu itu oleh Gubernur Sumatra Utara Rajainal Siregar dengan programnya. Penduduk Desa Palipi dalam usaha kebutuhan hidupnya dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis yakni persawahan, pedagang, peternak, bercocok tanam, nelayan, PNS, serta ada juga sebagai karyawan swasta. Dalam hubungan sosial budaya mereka telah membuat norma norma atau aturan aturan tertentu yang mengatur hubungan hidup bermasyarakat yang sering disebut adat istiadat. Perkembangan adat istiadat ada kalanya mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsip Profil Desa Palipi
- [2] Basundoro, P. (2024). Pemikiran Sartono Kartodirdjo Tentang Sejarah Perkotaan. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 7(1), 69-78.
- [3] Dandi Tri Putra, D. T. P. (2022). *Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).
- [4] Gusela, N., Sari, S. D., & Ridhollah, M. A. (2023). Sejarah Terbentuknya Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. *Soeloeh Melajoe: Jurnal Peradaban Melayu Islam*, 2(1), 78-92.
- [5] Kuntowijoyo (2012). *Metodologi Sejarah*, Tiarawacana, Yogyakarta
- [6] Margayaningsih, D. I. (2018). Peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. *Publiciana*, 11(1), 72-88.
- [7] Martono, D. E. (2014). Sejarah Kampung Kauman Semarang (Menguak Sisi Sosial Dan Ekonomi) Tahun 1992-2012. *Journal Of Indonesian History*, 3(1).
- [8] Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Ketigapulu)*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- [9] Montolalu, C. N. (2018). Sejarah Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 1986-2012. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(2).
- [10] Natalia Niomba, *Sejarah Desa Mala Kecamatan Meloguane Kabupaten Kepulauan Taland Tahun 1949-2016*

JURNAL NAGUR
PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



- [11] Novianti, H. (2022). *Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Perencanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa (Studi Kasus: Desa Lampuara Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).
- [12] Sjamsuddin, Helius. 2016. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- [13] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif*
- [14] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif*
- [15] Wahyuni, S. (2013). *Studi Tentang Perkembangan Desa Di Wilayah Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2001-2010* (Doctoral Dissertation, Unimed).
- [16] Wibowo, D. A. (2018). *Perlindungan Hukum Terhadap Desa Di Indonesia. Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik, 13(1), 79-85.*

